

**PELAKSANAAN POLITIK MERCUSUAR DI INDONESIA
PADA MASA DEMOKRASI TERPIMPIN
TAHUN 1959-1965**

(ABSTRAK)

**Oleh
Neti Suzana**

Dekrit Presiden mengawali masa Demokrasi Terpimpin di Indonesia. Demokrasi terpimpin dalam UUD 1945 merupakan pemerintahan rakyat yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya pengertian terpimpin dalam demokrasi ditafsirkan sebagai terpimpin oleh presiden. Kondisi kacau di dalam negeri berdampak pada hubungan luar negeri Indonesia. Sejumlah masalah dengan negara seperti Belanda dan Malaysia terjadi. Demi meningkatkan gengsi dan eksistensinya Presiden Sukarno membentuk kelompok-kelompok negara yaitu Negara *New Emerging Force* (Nefo) dan *Old Established Force* (Oldefo). Pada masa ini politik luar negeri Indonesia di kenal dengan Politik Mercusuar. Politik Mercusuar pada dasarnya adalah politik dimana Indonesia menjadi pusat dari negara-negara yang sedang berkembang, dilaksanakan dengan cara pembangunan besar-besaran dalam negeri tanpa ada kontrol sosial yang menyebabkan munculnya sejumlah pertentangan karena dianggap kurang tepat melihat keadaan ekonomi saat itu sedang carut marut.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pelaksanaan Politik Mercusuar di Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin tahun 1959-1965?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari informasi, mengkaji dan menelaah lebih lanjut tentang pelaksanaan Politik Mercusuar di Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin tahun 1959-1965. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Historis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui teknik kepustakaan dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Politik Mercusuar di Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin tahun 1959-1965 dilaksanakan dengan 1) menggalas pembentukan Nefo dan Oldefo, 2) membentuk Conference of The New Emerging Forces (Conefo), 3) Politik Mercusuar dijadikan sebagai langkah revolusi fisik Indonesia, 4) membangun proyek-proyek spektakuler, dan 5) menyelenggarakan Games of the New Emerging Force (Ganefo)